

Pengembangan Buku Ajar Cara Cepat Membaca Aksara Jawa dengan Metode Al-Barqy di Tingkat Sekolah Menengah Pertama

Masruchi Adyningsih
masruchi.orin567@gmail.com
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Retno Danu Rusmawati
retno.danu@unipasby.ac.id
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Nunung Nurjati
noengcy@yahoo.com
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstract

Learning to read Javanese script is an effort to preserve Javanese letters and Javanese culture. While in learning so far, reading Javanese script is mastered by students only during reading and writing lessons. They will quickly forget the characters they have learned once the material is finished. This kind of condition is certainly not good in mastering a subject matter. The approach model used in this research is the Research and Development (R&D) approach. Development research is research that is used to produce certain products, to test the effectiveness of these products. Research is used to produce certain products that are needs analysis and test the effectiveness of these products to function in the wider community, thus research is needed to test the quality of these products. To achieve this, research and development has a gradual nature in producing its products. Research and development (Research and Development) is a research method used to produce certain products and test the effectiveness of these products. The product development of textbooks on how to quickly read Javanese script with the Al-Barqy method for class VII students at State Junior High School 1 Ngoro Mojokerto has been developed and has been tested for validity and the product can be used in the implementation of product design for developing textbooks on how to quickly read Javanese script with the Al-Javanese method. Barqy is a seventh grader at the State Junior High School 1 Ngoro Mojokerto. Due to time and cost limitations in carrying out this research, the researchers did not carry out this research within the scope of field trials. Field trials involved schools other than small group trials, limited trials and large group trials. Field group trials involving schools within the school environment in sub-districts, districts, cities or provinces require very large funds.

Keywords: Reading Skills, Javanese Script, Al Barqy Method

Pendahuluan

Aksara Jawa adalah sebagai simbol aksara di tanah Jawa sejak ribuan tahun yang lalu. Aksara Jawa merupakan aksara esensial yang seharusnya ada dan tetap dipertahankan oleh generasi sesudahnya, sebagai lambang bahwa orang Jawa sejak dulu sudah *melek* literasi. Di saat ini tulisan Jawa sudah semakin di tinggalkan. Hanya pada pembelajaran saja atau pada Daerah Istimewa Jogjakarta dan Solo aksara ini masih digunakan, itu pun hanya untuk nama jalan dan nama-nama tempat. Pembelajaran aksara Jawa berdasarkan Silabus dalam Kurikulum 2013 Mulok Bahasa Jawa SMP/SMPLB/MTs memiliki sedikit porsi dalam pengalokasian materi. Pada setiap jenjang hanya satu kali dalam 1 tahun ajaran diberikan materi Aksara Jawa. Aksara Jawa dalam materi pembelajaran di sekolah tergolong materi yang sulit bagi peserta didik. Belum lagi pengajar Bahasa Jawa tidak semuanya berasal dari lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Peserta didik merasa kesulitan menghafal huruf Jawa yang hanya berjumlah 20 huruf *legena* (aksara dasar yang belum mendapat imbuhan). Aksara Jawa merupakan huruf yang tidak dibaca secara alfabatis, sehingga menyulitkan konsep baca peserta didik dalam proses membacanya.

Pembelajaran membaca aksara Jawa merupakan upaya pelestarian huruf Jawa serta budaya Jawa. Sedangkan dalam pembelajarannya selama ini, membaca aksara Jawa dikuasai siswa hanya pada saat pelajaran membaca dan menulis aksara Jawa saja. Mereka akan cepat melupakan aksara-aksara yang pernah dipelajarinya begitu materi selesai.¹ Kondisi semacam ini tentunya tidak bagus dalam penguasaan suatu materi pelajaran. Aktivitas ini tentu mempengaruhi dalam proses belajar aksara Jawa. Sardiman menyatakan aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik dan mental.² Dalam proses belajar keduanya harus saling terkait. Sanjaya menyatakan aktivitas bukan hanya ditentukan oleh aktivitas fisik saja namun juga ditentukan oleh aktivitas nonfisik, antara lain , mental intelektual dan emosional.³ Untuk mengembangkan keberhasilan siswa dalam penguasaan materi membaca aksara Jawa, berbagai metode membaca aksara Jawa telah banyak diteliti dan dikembangkan. Sejauh ini belum ada yang mengubah

¹ Tiyarasari. 2015. Upaya peningkatan Keterampilan membaca aksara Jawa melalui media audio visual pada siswa kelas IV SD negeri 2 Gading Harjo Sanden Bantul Sari. *Trihayu jurnal ke-SD-an.vol 2 no.1. hal 259-262*

² Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

³ Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. fajar Interpretama Mandiri.

paradigma bahwa pelajaran membaca aksara Jawa itu mudah.

Keterampilan membaca merupakan salah satu Keterampilan berbahasa dan merupakan penanda kecakapan dasar yang harus dimiliki oleh masing-masing individu. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 4 ayat 5 tentang Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan kemampuan membaca, dijelaskan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Pelajaran menulis dan membaca bukan hanya milik pelajaran Bahasa saja namun juga pelajaran lain. Keterampilan membaca dan menulis merupakan Keterampilan yang saling berkaitan. Begitu pula dalam pembelajaran aksara Jawa, Keterampilan membaca peserta didik akan mempengaruhi kemampuannya dalam menuliskan huruf Jawa. Apabila peserta didik dapat membaca dengan lancar yang sekaligus hafal aksara Jawa, maka akan dapat lebih mudah menuliskannya ke dalam kata atau kalimat. Membaca dari segi linguistik merupakan proses penyandian Kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*).

Menurut Dalman membaca adalah proses mengubah lambang /tanda ataupun tulisan menjadi wujud makna.⁴ Dalam pembelajaran aksara Jawa ada dua macam kategori yaitu pembacaan huruf abjad lepas dan Keterampilan membaca aksara Jawa. Mata Pelajaran Bahasa Jawa dalam kurikulum 2013 Muatan Lokal terdapat Kompetensi dasar Penulisan Aksara Jawa. Kompetensi Dasar yang mengajarkan tentang mengenal, membaca dan menulis aksara Jawa. Kompetensi Dasar yang diunggani oleh para peserta didik. Dengan tata aturan penulisan yang rumit, serta huruf-huruf yang unik yang harus dihafalkan oleh peserta didik bila ingin membaca lancar. Peserta didik cenderung sulit untuk menghafal huruf legena yang berjumlah 20. Hal ini tampak ketika peserta didik diberi tugas membaca ataupun menulis aksara Jawa yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugasnya. Untuk itu diperlukan metode yang tepat agar peserta didik mampu membaca aksara Jawa dengan cepat. Penggunaan metode yang tepat diharapkan siswa menjadi mau dan mampu membaca aksara Jawa dengan mudah.

Aksara Jawa merupakan abjad dalam Bahasa Jawa yang tidak ditulis dengan

⁴ Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta. Raja Grafindo

huruf alphabetis namun dengan simbol yang tidak semua orang dapat dengan mudah membacanya . Aksara Jawa memiliki huruf yang khas dan estetika yang tinggi dibandingkan dengan huruf alpabet. Penulisan aksara Jawa yang miring ke kanan dan menggantung memiliki makna filosofis tersendiri. Aksara Jawa yang digunakan dalam alpabet bersifat *silabik* (kesuku kataan) sehingga dalam pembacaan dan penulisannya cara merangkai berbeda dengan penulisan huruf alpabet yang digunakan. Satu suku kata diwakili oleh satu lambang atau simbol dari aksara Jawa . lambang tersebut dinamakan aksara *legena*. Lambang-lambang tersebut apabila digabungkan dapat membentuk kata atau kalimat sederhana. Apabila menginginkan huruf yang berbunyi variasi suara vokal harus digunakan sandhangan untuk melengkapinya. Disinilah letak kesulitan yang dialami peserta didik yang harus pula menghafalkan *pasangan* sebagai *panyigeg (paten)*.

Kompetensi yang harus dipelajari dalam penulisan aksara Jawa tidak hanya mengingat aksara *legena* saja namun juga mampu menerapkan *sandhangan* dan *pasangan* serta aksara *Murda* dan aksara *Rekan*. Untuk itu butuh proses waktu yang panjang untuk menghafal dan mempelajarinya. Pemberian materi aksara Jawa hendaknya ditunjang dengan adanya bahan ajar yang memadai sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar. Bahan ajar digunakan untuk memecahkan kesulitan belajar. Pemecahan masalah dengan menggunakan pengembangan bahan ajar berupa buku yang berjudul “ Cara Cepat Membaca Aksara Jawa dengan Metode Al Barqi”. Metode Al Barqi adalah metode cara membaca Al-Qur’an dengan sistem cepat.

Inovasi pengembangan bahan ajar ini berdasarkan asumsi bahwa aksara Jawa dan huruf Arab pada prinsipnya sama memiliki tingkat kerumitan yang tinggi dalam mempelajarinya. Dalam Bahasa Arab juga terdapat tanda baca maupun tata aturan yang cukup rumit seperti halnya aksara Jawa. Metode Albarqy ini telah terbukti keberhasilannya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur’an. Tingkat ketercapaian yang tinggi dalam pembelajarannya, serta tidak membutuhkan waktu yang lama agar peserta didik dapat mengenal huruf Al-Qur’an yang kemudian menginspirasi pengembangan bahan ajar membaca aksara Jawa dengan sistem Al Barqy. Bahan ajar yang mengadopsi sistem cepat belajar Al-Qur’an yang diterapkan dalam pembelajaran aksara Jawa ini disusun berdasarkan metode tersebut. Bahan Ajar berbentuk buku yang akan

dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa peserta didiknya. Utamanya meningkatkan kemampuan membaca aksara Jawa dalam waktu singkat melalui metode Al Barqy.

Pengembangan Bahan Ajar Aksara Jawa Dengan Menggunakan 4D

Model Pengembangan 4-D (*Four D*) adalah model pengembangan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel (1974: 5). Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran). Alasan peneliti memilih model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa “Pengembangan Buku Ajar Cara Cepat Membaca Aksara Jawa dengan Metode AlBarqy.” Produk yang dikembangkan ini akan diuji kelayakannya dengan validitas dan uji coba untuk mengetahui sejauhmana kemampuan membaca Aksara jawa dengan metode Al Barqy dengan system membaca 8 jam. Model 4D digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel pada tahun 1974. Model 4D memiliki empat tahapan utama yakni: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran).

Aksara Jawa (*carakan*) yang digunakan di dalam ejaan bahasa Jawa pada dasarnya terdiri atas dua puluh aksara pokok yang bersifat *silabik* (bersifat kesukukataan). Aksara Jawa terdiri atas 20 aksara yang masih *legena* atau belum dilekati *sandhangan*. Hal itu membuat aksara Jawa berbeda dengan aksara Latin yang bersifat fonemis, yakni satu aksara atau huruf melambangkan satu fonem. Perbedaan antara aksara Jawa dengan aksara Latin juga terlihat pada bentuknya sehingga bentuknya tidak seperti aksara Latin yang digunakan pada umumnya dengan demikian memerlukan kemampuan tertentu yang harus dimiliki untuk dapat membaca maupun menulis aksara Jawa.

Urut-urutan aksara Jawa yang masih *legena* disebut *dentawyanjana*, yang berasal dari kata *denta* (gigi) dan kata *wyanjana* (suara). Aksara Jawa biasa juga diberi makna *carakan*, yaitu urutan aksara Jawa yang dimulai dari huruf *ha* sampai *nga*.

b. *Sandhangan Wyanjana* yang berjumlah tiga *sandhangan*

Nama Sandhangan	Bentuk Sandhangan	Keterangan	Contoh
<i>Cakra</i>	ꦱ	Tanda pengganti ra	ꦱꦫꦤ = <i>krasa</i>
<i>Kéret</i>	ꦱꦫ	Tanda pengganti ré	ꦱꦫꦠꦺꦤ꧀ = <i>krétég</i>
<i>Penghal</i>	ꦱꦫꦲ	Tanda pengganti y	ꦱꦫꦲꦤ꧀ = <i>kyai</i>

Gambar 3: *Sandhangan Wyanjana*

c. *Sandhangan Panyigeg Wanda* yang berjumlah empat macam

Nama Sandhangan	Bentuk Sandhangan	Keterangan	Contoh
<i>Wigyan</i>	ꦱꦶꦒꦶꦲꦤ꧀	Tanda pengganti...h	ꦱꦶꦒꦶꦲꦤ꧀ = <i>Gerah</i>
<i>Layar</i>	ꦱꦶꦲꦫꦤ꧀	Tanda pengganti...r	ꦱꦶꦲꦫꦤ꧀ = <i>Kurma</i>
<i>Cécah</i>	ꦱꦶꦲꦫꦤ꧀	Tanda Pengganti...ng	ꦱꦶꦲꦫꦤ꧀ = <i>Layang</i>
<i>Panghon</i>	ꦱꦶꦲꦫꦤ꧀	Tanda untuk paten/sigéging wanda	ꦱꦶꦲꦫꦤ꧀ = <i>Tutug</i>

Gambar 4: *Sandhangan Panyigeg*

Padmosoekotjo dalam buku *Wewaton Panulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa* (1989: 13-52) juga menjelaskan bahwa selain kedua puluh aksara Jawa di atas, terdapat juga jenis *aksara murda* dan *aksara rekan*. *Aksara murda* sebenarnya tidak ada, tetapi yang sering disebut dengan *aksara murda* itu adalah *aksara mahaprana*, yaitu aksara yang memang harus diucapkan dengan nada dan nafas yang banyak. *Aksara murda* biasanya digunakan untuk sapaan penghormatan, nama tempat, bangunan, kota, atau nama panggilan orang-orang tertentu. *Aksara rekan* adalah aksara yang ada dan digunakan untuk menulis kosa kata manca yang biasanya bukan kosakata asli bahasa Jawa. *Aksara Rekan* tidak memiliki pasangan, kecuali *aksara rekan*. Dalam Pengembangan buku ajar ini penggunaan aksara jawa hanya sampai pada *sandhangan*

dan *pasangan* sesuai dengan KD kelas VII semester genap.

Keterampilan Membaca Melalui Metode Al Barqy

Membaca dalam kehidupan modern merupakan suatu tuntutan. Dengan membaca dapat mengetahui berbagai informasi dan ilmu pengetahuan. Menurut Nurhadi (1987) Tujuan membaca menurut Nurhadi (1987) bahwa tujuan membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan. Jika semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca maka semakin tinggi pula kemampuan orang itu dalam memahami bacaannya.

Tarigan (2008: 9), tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Berikut ini beberapa tujuan membaca, yaitu: (a) membaca untuk memperoleh fakta; (b) membaca untuk memperoleh ide-ide utama; (c) membaca untuk mengetahui urutan atau susunan; (d) membaca untuk menyimpulkan; (e) membaca untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan; (f) membaca untuk menilai dan mengevaluasi; dan (g) membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

Al- Barqy menurut arti bahasa berarti kilat. Sedangkan menurut istilah Al-Barqy adalah sebuah pembelajaran Al-quran yang disusun dengan praktis agar para santri atau siswa yang belajar metode ini dapat membaca Al Qur'an dalam waktu yang relatif singkat (al-Barqy.com). Tambahan huruf y (ﻱ) bertasydid adalah ya' nisbah yang merubah kata benda agar bisa berfungsi sebagai kata sifat. Yang dikehendaki adalah pernyataan majazi, yaitu diharapkan buku ini bersifat seperti kilat atau cepat laksana kilat.⁶

Metode ini merupakan salah satu metode membaca Al-Qur'an tercepat yang telah di teliti oleh Departemen Agama RI. Metode Al-Barqy ini juga dikenal dengan metode anti lupa merupakan metode yang paling efektif dan efisien dalam pengajarannya. Ciri khas belajar dengan metode ini adalah mudah, gembira, anti lupa dan cepat. Dengan menggunakan metode anti lupa, memungkinkan santri belajar sendiri dan tidak perlu bertanya kepada siapapun pada saat belajar. Pada pembelajaran metode Al brqy ada beberapa fase antara lain:

⁶ Hulyah, Muhiyatul. 2016. *Metode Al Barqy dalam Perspektif Multiple intelegences*. Artikel. *Junal Pendidikan PAI vol.3. no.01*

1. Menggunakan pijakan ingatan untuk mengenalkan bunyi dan huruf
2. Menggunakan kemiripan bentuk dan bunyi untuk mengenalkan huruf yang tidak tercakup dalam kelompok pijakan ingatan.
3. Selain huruf tunggal juga langsung dikenalkan huruf sambung
4. Langsung dikenalkan fathah, dhomah, kasrah , tanwin, bacaan panjang dan pendek.

Metode Al Barqy dapat pula digunakan untuk orang dewasa. Metode ini menggabungkan atau mengkoneksikan belahan kiri dan belahan kanan otak. Proses belajar pun juga tidak menjemukan. Al Barqy bisa digunakan untuk segala usia dari usia TK hingga orang dewasa. Adapun Langkah-langkahnya adalah:

1. Guru meminta siswa untuk menghafalkan terlebih dahulu beberapa kata kunci dalam metode Al Barqy. Kata kunci merupakan struktur yang terdiri dari huruf-huruf hijaiyah. Contohnya : ADA RAJA – MAHA KAYA – KATA WANA – SAMA LABA. (Halaman 1-6 Dalam buku Al-Barqy) Guru membacakan kata-kata tersebut dengan menyanyikannya kemudian diikuti oleh siswa.
2. Langkah berikutnya siswa mampu menghafalkan kata-kata kunci tersebut., kemudian guru menuliskan huruf ADA RAJA – MAHA KAYA – KATA WANA – SAMA LABA. Karena sudah mengenal kata kunci, maka kata-kata tersebut mampu dibaca siswa dengan cara menyanyikannya.
3. Langkah ketiga: guru meminta siswa untuk menuliskan kata-kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyah. Sebagai permulaan guru meminta siswa mengikuti contoh tulisan huruf tersebut. Selanjutnya guru meminta siswa menutup buku Al-Barqy dan membuka lembaran baru yang kosong kemudian guru menyebutkan salah satu huruf dengan acak dan siswa menuliskannya di lembaran kosong dengan cara guru mendikte dan siswa menulis sambil menyebutkan huruf yang ditulisnya berulang kali sampai hafal.

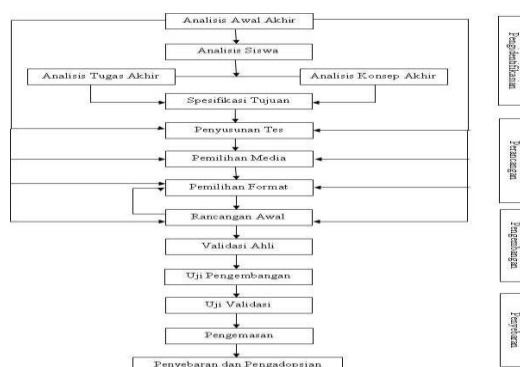
Langkah keempat: Guru menunjuk pada huruf-huruf secara acak dan siswa menyebutkannya.

Metode Penelitian

Model Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Research and Development* (R&D). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono: 2012). Penelitian di gunakan untuk menghasilkan Produk tertentu yang bersifat anlisis kebutuhan dan menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi pada masyarakat luas, dengan demikian diperlukan penelitian untuk menguji kualitas produk tersebut. Untuk mencapai hal tersebut penelitian dan pengembangan memiliki sifat bertahap dalam menghasilkan produknya.

Penelitan dan pengembangan (*Research and Develpoment*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁷ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model 4-D (*Four D Models*). Model ini meliputi 4 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan diseminasi (*desiminate*). Sebagaimana gambar berikut :



Gambar 5: Prosedur Pengembangan Model 4-D

Subyek uji coba adalah Siswa SMPN 1 Ngoro Mojokerto Kelas VII. Lembar Validasi Buku ajar Membaca Aksara Jawa dengan metode Al Barqy yakni instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang penilaian dari ahli terhadap bahan Ajar yang dikembangkan. Hasil penilaian ini dijadikan dasar untuk perbaikan produk sebelum diujicobakan. Lembar validasi buku Ajar diisi oleh dosen ahli dan Bahasa Jawa. Lembar Validasi berdasarkan kisi-kisi instrument penilaian. Instrumen lembar respon peserta

⁷ Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

didik ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap buku ajar yang dikembangkan. Penyusunan lembar respon peserta didik menggunakan indikator yang lebih sederhana dibandingkan dengan lembar validasi ahli. Hal ini dimaksudkan untuk menyesuaikan aspek penilaian dengan perkembangan kognitif peserta didik. Penyusunan lembar respon peserta didik ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen respon peserta didik. Instrumen angket motivasi digunakan untuk mengetahui motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan buku Ajar membaca Aksara Jawa dengan Metode Albarqy yang dikembangkan. Instrumen ini terdiri dari dua macam yaitu angket motivasi awal dan angket motivasi akhir. Angket motivasi awal diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran dengan menggunakan buku Ajar membaca Aksara Jawa dengan Metode Albarqy yang dikembangkan, dan angket motivasi akhir diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran dengan menggunakan buku Ajar membaca Aksara Jawa dengan Metode Albarqy yang dikembangkan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian kualitatif. Data akan dianalisis secara deskriptif analisis. Data yang dianalisis meliputi kelayakan Media pembelajaran, skor motivasi, dan hasil belajar. Bahan ajar dilakukan melalui penilaian *checklist* Hasil penilaian dari dosen ahli berupa kualitas produk dikodekan dengan skala kualitatif kemudian dilakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Teknik analisis data untuk kelayakan buku Ajar membaca Aksara Jawa dengan Metode Albarqy melalui lembar validasi dilakukan dengan tabulasi semua data yang diperoleh untuk setiap komponen dari butir penilaian yang tersedia dalam instrumen penilaian. Disamping itu, menghitung skor total rata-rata dari setiap komponen dengan menggunakan rumus.

Untuk menilai motivasi peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan angket. Data yang digunakan dalam analisis peningkatan motivasi peserta didik ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Dimana pernyataan pada angket motivasi menggunakan pernyataan negatif dan positif. Motivasi peserta didik melalui angket harus terlebih dahulu melakukan pengubahan nilai kualitatif menjadi kuantitatif. Untuk mengetahui motivasi peserta didik, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif (data interval) skala lima. Analisis pada hasil belajar dapat

diketahui dengan *gain score* ternormalisasi untuk mengetahui nilai *pretest-posttest*. Untuk mengetahui hasil *posttest-pretest* dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif adalah dengan menggunakan rumus *gain score* <g>. Analisis data menggunakan *gain score* yang melibatkan kemampuan awal peserta didik, maka perhitungan dapat dilakukan dengan menghitung *gain score* terhadap masing-masing peserta didik dan menentukan kriteria peningkatan nilai kognitif berdasarkan pada kriteria.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Penelitian yang bertujuan untuk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto. dalam proses pembelajaran baik guru maupun untu siswa. Untuk mengetahui perangkat ini bahwa dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran, produk rancangan akan diuji cobakan terhadap siswa dengan jumlah 50 siswa. Data yang diinginkan dalam angket kepada penggunaan produk akan menanyakan bagaimana isi atau materi yang disajikan, kemudahan, dan kemenarikan produk oleh siswa.

Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap produk rancangan dengan 3 tahapan yaitu uji coba kelompok kecil yang dikatagorikan sebagai validasi awal dari 5 orang siswa, uji coba terbatas yang melibatkan siswa berjumlah 15 orang serta uji coba kelompok besar yang melibatkan siswa dengan jumlah 30 orang. Namun intrumen yang dibuat akan diuji validitas dan reliabilitanya, agar instrument yang akan dipergunakan dapat dikatakan valid dan reliable. Validitas merupakan alat uji untuk mengetahui ketepatan dari suatu alat ukur (Quisioner), apakah alat ukur tersebut telah mengukur hal yang mana dimaksud, dengan validitas yang tinggi maka alat ukur tersebut dikatakan telah mengukur hal yang sebenarnya (variabel yang dimaksud, dalam hal ini pengetahuan awal siswa). Hasil dari uji validitas yang menggunakan korelasi product moment akan dibandingkan dengan r tabel N = 50 pada tabel dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai sebesar 0.266. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini adalah valid atau dapat mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengetahui tingkat keandalan dari alat ukur yang dipakai semakin tinggi nilai reliabilitas atau data tersebut telah reliabel maka alat ukur yang dipakai juga lebih baik (andal) untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya atau tempat (lokasi) yang berbeda. Metode yang digunakan adalah dengan rumus alpha. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel yang digunakan, dalam variabel di atas lebih besar dari nilai r-tabel sebesar 0.6. Maka hasil jawaban responden dapat diandalkan dengan kata lain bahwa apabila dilakukan penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda maka responden akan memberikan jawaban yang sama.

Sebelum rancangan diuji cobakan dalam bentuk uji coba kelompok kecil, terbatas atau sedang, dan kelompok besar, semua produk rancangan akan divalidasi ahli. Dalam validasi ini menggunakan teknik validasi triangulasi yaitu dengan melibatkan validasi ahli desain dan ahli materi, teman sejawat dan kelompok siswa. Validasi ahli untuk mendapatkan data tentang kelayakan produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan untuk mendapatkan kepastian dalam penerapan produk dalam uji coba. Uji coba ahli materi untuk mendapatkan data tentang apakah materi yang dikembangkan telah memenuhi ketentuan yang telah dianjurkan dalam kurikulum yang berlaku apa tidak. Demikian pula untuk teman sejawat peneliti ingin mendapatkan informasi kepada teman seprofesi yang memiliki cukup pengalaman dalam bidang studi yang sama untuk mendapatkan data tentang apakah produk yang dikembangkan telah memenuhi kriteria dalam melaksanakan proses pembelajaran secara utuh, sedangkan untuk siswa untuk mendapatkan tanggapan awal sampai uji coba kelompok terbatas dan uji coba kelompok besar untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan memperoleh tanggapan positif dari hasil rancangan produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto. Lebih rinci hasil analisis data mulai dari uji validasi ahli desai, uji validasi ahli materi, uji validasi teman sejawat, uji tanggapan awal siswa dalam kelompok kecil, uji coba kelompok terbatas dan uji coba kelompok besar disajikan sebagai berikut:

Validasi Ahli Desain

Dari validasi ahli desain dalam deskripsi data yang dikategorikan aspek desain pembelajaran. Hasil validasi dari validator ahli desain yang mendapatkan prosentase 92% secara keseluruhan menandakan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk dilakukan uji coba dalam kelompok terbatas dan dari aspek rancangan produk dikatakan layak secara signifikan. Secara keseluruhan aspek didapat total prosentase sebesar 92% ini juga memberi kesimpulan bahwa produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan layak untuk dilakukan uji coba dalam kelompok terbatas.

Validasi Ahli Materi

Dari validasi ahli desain dalam deskripsi data yang dikategorikan isi materi pembelajaran Hasil validasi dari validator ahli materi mendapat prosentasi 92% ini menandakan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk dilakukan uji coba dalam kelompok terbatas dan semua aspek rancangan produk dikatakan layak secara signifikan. Dari aspek isi materi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan layak untuk dilakukan uji coba dalam kelompok terbatas.

Validasi Teman Sejawat

Dari validasi ahli desain dalam deskripsi data yang dikategorikan sajian materi hasil validasi dari teman sejawat yang memperoleh prosentase 94% ini secara sangat signifikan dapat dijadikan acuan untuk dilakukan pada uji coba selanjutnya. Dari aspek tersebut memberi kesimpulan bahwa produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan layak untuk dilakukan uji coba dalam kelompok terbatas.

Uji Respon Awal Siswa Kelompok Kecil Tentang Produk (5 siswa)

Dari validasi tentang tanggapan siswa dari produk yang akan diuji cobakan untuk mencari sinkronisasi antara uji validasi ahli desain, ahli materi dan teman sejawat yang telah ditunjukkan dalam deskripsi data 92% untuk validator ahli desain, 92% untuk validator ahli materi, dan 94% untuk teman sejawat menandakan produk yang dikembangkan dapat dilakukan uji coba pada siswa. Dalam uji coba pertama akan dilakukan pada sekelompok siswa dalam kelompok kecil berjumlah 5 orang siswa, dengan focus respon yang ditanyakan dikategorikan menjadi 3 aspek pendalaman tentang desain yang dikategorikan aspek isi materi pembelajaran, tampilan dan aspek kemenarikan, dari uji coba ini mendapatkan respon siswa didapat bahwa 84,8% untuk isi materi pembelajaran, 81,3% untuk kelayakan tampilan dan 82,2% untuk kemenarikan, ini memberi kesimpulan bahwa produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan layak untuk dilakukan uji coba selanjtnya yaitu dalam kelompok terbatas ini juga dibuktikan bahwa total prosentase secara keseluruhan mendapatkan prosentase sebesar 82,7%. Untuk mendapatkan kesempurnaan dalam produk yang dikembangkan, peneliti melakukan revisi kecil yang berpedoman pada hasil respon siswa yang memiliki tanggapan atau respon yang dapat dikategorikan rendah. Hasil revisi tetap silakukan untup perlakuan uji coba selanjutnya dalam uji coba kelompok terbatas atau sedang.

Uji Coba Kelompok Terbatas

Uji coba berikut yang akan dilakukan merupakan uji coba dalam kelompok terbatas atau sedang. Bertolak pada hasil respon siswa dalam kelompok kecil setelah dilakukan revisi kecil maka dilakukan uji coba kelompok terbatas atau sedang. Dalam deskripsi data yang dikategorikan menjadi 3 aspek pendalaman tentang desain yang dikategorikan aspek isi materi pembelajaran, isi tampilan dan aspek kemenarikan dalam uji coba kelompok terbatas atau sedang, didapat bahwa prosentasi 88,2% untuk isi materi pembelajaran, 88,4% untuk kelayakan tampilan dan 87,9% untuk kemenarikan, hasil respon siswa ini juga memberikan keputusan untuk dapat dilakukan uji coba pada kelompok sesungguhnya yaitu uji coba kelompok besar. Dari kesimpulan produk

pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan layak untuk dilakukan uji coba dalam kelompok besar, secara keseluruhan dari ketiga aspek yang diukur secara total mendapatkan prosentase 88,1%.

Dalam uji coba pada kelompok terbatas atau sedang ini mengalami kenaikan dari respon siswa dari prosesntase total aspek pada uji coba kelompok kecil sebesar 82,7% menjadi 88,1% pada uji coba kelompok terbatas atau sedang. Proses revisi yang dilakukan mengandung perbaikan dari respon siswa pada kelompok terbatas atau sedang yang dilakukan pada sekelompok siswa berjumlah 15 orang siswa, Ini menandakan bahwa respon siswa terhadap produk dapat dikatakan layak untuk dilakukan pada uji coba dalam kelompok besar.

Uji Coba Kelompok Besar

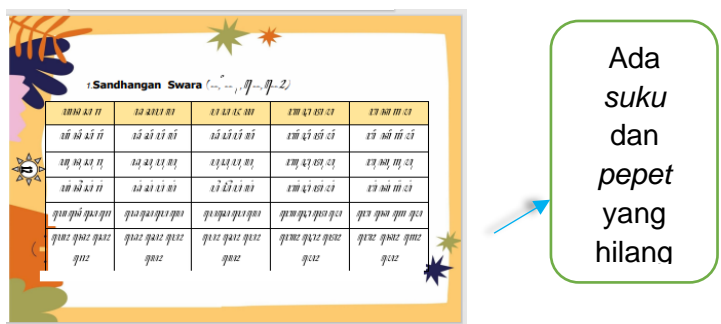
Uji coba berikut yang akan dilakukan merupakan uji coba dalam kelompok besar. Bertolak pada hasil respon siswa dalam kelompok terbatas atau sedang setelah dilakukan revisi kecil maka dilakukan uji coba kelompok terbatas atau sedang. Dalam deskripsi data yang dikategorikan menjadi 3 aspek pendalaman tentang desain yang dikategorikan aspek isi materi pembelajaran, isi tampilan dan aspek kemenarikan dalam uji coba kelompok terbatas atau sedang, didapat bahwa prosentasi 90,4% untuk isi materi pembelajaran, 91,2% untuk kelayakan tampilan dan 91,4% untuk kemenarikan, hasil respon siswa ini juga memberikan keputusan untuk dapat dilakukan sosialisasi dan desiminasi produk dan akan dilakukan uji coba dalam bentuk lapangan. Kesimpulan produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangkan layak untuk dilakukan sosialisasi dan desiminasi karena totas respon siswa dari ketiga aspek memperoleh prosentase sebesar 91%. Secara signifikan kenaikan respon siswa didapat dengan sangat baik.

Dalam uji coba pada kelompok besar ini mengalami kenaikan dari respon siswa dari prosesntase total aspek pada uji coba kelompok terbatas atau sedang sebesar 88,1% menjadi 91% pada uji coba kelompok besar. Proses revisi yang dilakukan mengandung perbaikan dari respon siswa pada kelompok besar atau kelompok dalam 1 kelas uji coba

yang dilakukan pada sekelompok siswa berjumlah 30 orang siswa, Ini menandakan bahwa respon siswa terhadap produk dapat dikatakan layak untuk dilakukan sosialisasi dan desiminasi produk. Produk akan dilakukan cetak produk dalam skala besar untuk dapat disebarakan kepada guru dan siswa untuk menerapkan dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan produk yang dapat digeneralisasi secara masal, penelitian ini seharusnya dilakukan dalam bentuk uji coba dalam kelompok lapangan, kelompok lapangan ini akan melibatkan sekolah dan guru pada lingkungan yang lebih luas yang terdiri dari sekolah dan guru pada daerah kecamatan, kabupaten, kota, ataupun propensi. Namum karena keterbatasan waktu dan dana makan penelitian lanjut dalam kelompok lapangan akan dilakukan pada waktu berbeda.

Revisi Produk

Produk pengembangan buku ajar “Cara Cepat Membaca Aksara Aksara Jawa” secara keseluruhan baik, namun masih ada beberapa yang perlu diperbaiki. maupun gambar tidak tercetak dengan baik, sehingga ada beberapa tulisan terpotong sehingga menjadi kurang sempurna. Untuk itu dilakukan revisi . Berdasarkan saran dari ahli materi layout penulisan aksara Jawa dalam pencetakan harus diperbaiki karena ada bagian-bagian tulisan yang tidak tercetak sehingga kalimat menjadi kurang sempurna. Kemudian dilakukan pengecekan ulang, dan memperbaiki layout buku ajar sehingga dapat tercetak dengan baik. Dari penjelasan materi ada penyempurnaan kata sehingga penjelasan ke pada siswa menjadi lebih jelas. Adapun print review bagian yang direvisi adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Sebelum Revisi

Aksara Jawa dalam materi pembelajaran di sekolah tergolong materi yang sulit bagi peserta didik. Belum lagi pengajar Bahasa Jawa tidak semuanya berasal dari lulusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Peserta didik merasa kesulitan menghafal huruf Jawa yang hanya berjumlah 20 huruf legena (aksara dasar yang belum mendapat imbuhan). Aksara Jawa merupakan huruf yang tidak dibaca secara alfabatis, sehingga menyulitkan konsep baca peserta didik dalam proses membacanya. Produk Pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara Jawa dengan metode Al Barqy ini belum pernah ditemui pengembang selama ini. Produk pengembangan buku ajar ini untuk mendukung pembelajaran aksara Jawa di kelas. Dengan adanya buku ajar ini peserta didik dapat menghafal aksara Jawa sehingga mampu membaca aksara Jawa dengan benar.

Produk pengembangan Bahan ajar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review ahli isi/materi maupun saran dari ahli desain demi sempurnanya buku pengembangan ini. Hasil review dan uji coba menjadi bahan penyempurnaan produk pengembangan. Berkaitan dengan belum tersedianya buku ajar Cara cepat membaca aksara Jawa dengan metode Al Barqy di tingkat Sekolah menengah Pertama ini maka hasil pengembangan buku ajar dapat dijadikan sebagai buku alternatif dalam pembelajaran aksara Jawa disamping bahan ajar yang sudah ada. Adapun Produk yang dihasilkan dari pengembangan buku ajar ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah materi cetak berupa buku ajar (material printed)
2. Penyajian isi buku ajar menggunakan pendekatan materi
3. Hasil belajar dengan menggunakan pendekatan materi ini agar mencapai tujuan KI dan KD dalam kurikulum 2013
4. Bentuk fisik buku ajar dalalam penelitian ini berupa medi cetak dengan menggunakan variasi tata letak, pilihan warna, variasi huruf yang sesuai dengan kebutuhan untuk kemenarikan buku ajar.
5. Materi yang diajarkan adalah materi kelas VII semester genap.
6. Bahan ajar mengarah pada kontruk pemahaman dan hafalan peserta didik dalam pembelajaran.

Desain Isi Materi

Adapun desain isi mencakup materi yang digunakan dalam pembelajaran. Penyampaian materi melalui metode al Barqy ini menggunakan cara pengelompokan aksara Jawa yang berjumlah 20 huruf menjadi 5 kelompok kata, yaitu 1) ha-na-ca-ra; 2) da-sa-wa-la 3) pa- dha -ja-ya; 4) nya- tha- ta- ma; 5) ba-ka-ga nga. Kelima kata yang terbentuk tersebut dijadikan dasar dari pembelajaran membaca aksara jawa dengan menggunakan metode al Barqy. Peserta didik membaca berulang-ulang setiap pembelajaran hingga hafal.

Dalam buku ajar cara cepat membaca aksara Jawa dengan metode al Barqy di tingkat Sekolah Menengah Pertama ini Aksara legena yang berjumlah 20, tiap hurufnya dikelompokkan seperti yang disebutkan sebelumnya, manfaatnya adalah agar peserta didik mudah dalam menghafal. Huruf yang dibaca empat-empat lebih memudahkan dalam mengingat. Penyajian *sandhangan* di berikan bertahap dalam masing-masing pembahasannya. Begitu pula pengenalan aksara *Pasangan* yang merupakan bagian tersulit dalam menghafalkan huruf-hurufnya. Dalam buku ajar cara-cepat membaca aksara Jawa dengan metode Al Barqy ini penggunaan aksara *pasangan* diberikan melalui beberapa tahapan dan dikelompokkan berdasarkan wujud aksara *pasangan*. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat *pasangan* aksara jawa. Penulisan Aksara Jawa dalam buku Ajar cara cepat membaca Aksara Jawa tidak diperkenankan menulis huruf latin (alphanumeric) sebagai terjemahan. Hal ini agar membantu siswa dalam menghafal aksara Jawa dengan mengingat bentuk yang ditampilkan.

Metode Al Barqy yang telah dikenal dengan metode kilat dan anti lupa dalam pembelajaran Bahasa Arab memberi inspirasi pada penulis. Sehingga dengan mengadopsi metode yang digunakan Al Barqy untuk diimplementasikan dalam pengembangan buku ajar “Membaca cepat aksara Jawa dengan Metode Al Barqy di Tingkat SMP. Dengan mengadopsi metode ini diharapkan siswa dapat menghafal dan membaca lancar aksara jawa dalam 8 jam tatap muka. Dari pengembangan produk yang direncanakan peneliti, uji validasi yang dilakukan oleh validasi ahli desain Dr. Drs, Achmad Noor Fatirul, ST, M.Pd. mendapatkan hasil penilaian dan kelayakan cukup signifikan yaitu 92% dan saran yang diberikan adalah produk ini layak untuk diteruskan

untuk diuji cobakan. Ini semua dilakukan peneliti untuk merevisinya. Selanjutnya validasi ahli materi Prof. Dr. Udjang Pr. , M.Basir, M.Pd. juga mendapatkan hasil prosentase 92%, disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dapat diterapkan pada uji coba kelompok terbatas. Uji Evaluasi dari teman sejawat yang dilakukan oleh Zaqiyah Fatmah Azhari, S.Pd didapat prosentase 94%, ini juga menandakan bahwa produk yang dikembangkan sangat layak untuk dapat dilaksanakan pada uji coba selanjutnya.pada uji coba kelompok kecil yang disebut dengan validasi awal untuk mengetahui respon siswa terhadap 5 orang siswa mendapatkan prosentase 82,7%. Uji coba ini diakukan untuk secara awal untuk mengetahui kelayakan materi yang dikembangkan yg diuji cobakan pada kelompok yang berbeda dari subjek penelitian dalam uji coba terbatas dan uji coba kelompok besar.

Pada uji coba terbatas yang dilakukan pada siswa yang berjumlah 15 orang siswa telah mendapatkan tanggapan siswa dengan total prosentasi 88,1%, ini menandakan adanya kemajuan dari uji coba kelayakan 5 siswa yang mendapatkan prosentase 82,7% menjadi 88,1%. Ini menandakan bahwa produk dapat dilakukan dalam uji coba dalam kelompok besar. Dalam uji coba kelompok besar didapat hasil total prosentase 91%. Uji coba ini dilakukan dalam kelas besar yaitu pada kelas yang dijadikan subjek uji coba yang berjumlah 30 orang siswa. Kemajuan dari uji coba kelompok terbatas dari prosentase 88,1% menjadi 91% pada kelompok besar merupakan kemajuan yang cukup signifikan. Sehingga produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto dapat diproduksi, disosialisasi, dan didesimasi untuk dapat dipakai oleh guru dan siswa lain yang satu mata pelajaran sebagai acuan dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian peneliti berkesimpulan bahwa produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto telah dikembangkan telah teruji keabsahannya dan produk dapat dipakai dalam pelaksanaan rancangan produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto. Karena keterbatasan waktu dan biaya dalam melaksanakan penelitian ini maka peneliti tidak sampai melakukan penelitian ini dalam lingkup uji coba lapangan. Uji coba lapangan

melibatkan sekolah lain selain tempat uji coba kelompok kecil, uji coba terbatas dan uji coba kelompok besar. Uji coba kelompok lapangan yang melibatkan sekolah dalam lingkungan sekolah di kecamatan, kabupaten, kota ataupun propinsi memerlukan dana yang sangat besar. Oleh karena dalam penelitian ini hanya cukup dilaksanakan dalam bentuk kelompok besar. Namun hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan karena semua hasil validasi menunjukkan hasil yang sangat signifikan, sehingga produk ini dapat diperbanyak untuk dapat digunakan oleh guru, siswa atau sekolah lain untuk menjadi pedoman dalam mengembangkan proses pembelajaran. Untuk penelitian lapangan akan dilakukan waktu yang lain yang akan diupayakan untuk memperoleh dana sebagai pembantu biaya pelaksanaan penelitian agar produk ini dapat digeneralisasi.

Hasil penelitian ini juga telah didukung oleh penelitian sebelumnya tentang pentingnya pengembangan bahan ajar yang dilakukan peneliti lain seperti yang dilakukan oleh:

1. Afriyan Nur Adiatm (2008): Dengan menggunakan software induk Adobe Flash CS5.5, dan software pendukung lainnya, seperti Adobe Photoshop CS4 portable, Adobe Audition 1.5, dibuatlah aplikasi “Alat bantu Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Multimedia untuk Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Sokanegara” sebagai media pembelajaran baru yang lebih inovatif dan dengan kemasan menarik dan berbeda. Berdasarkan hasil uji coba, aplikasi Alat bantu Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Multimedia ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran aksara jawa bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas 3 sekolah dasar.
2. Habibatul at.al. (2012): Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar berjendela pada materi sistem reproduksi untuk SMP RSBI yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran di RSBI, karena telah memenuhi kelayakan hasil telaah, kelayakan hasil belajar, dan kelayakan respon siswa. Skor rata-rata hasil telaah sebesar 3,8 dengan kategori sangat layak. Hasil belajar siswa menunjukkan 86,7% siswa dinyatakan tuntas dan 90,6% indikator pembelajaran dinyatakan tuntas. Sedangkan sejumlah 99,4% siswa merespon positif dengan kategori sangat baik.

3. Tegeh at.al. (2015): Hasil validasi buku ajar model penelitian pengembangan menunjukkan bahwa (1) berdasarkan perhitungan terhadap hasil penilaian oleh ahli isi dapat diketahui bahwa persentase penilaian oleh ahli isi adalah 87,27% (kualifikasi baik), sehingga media direvisi seperlunya, (2) berdasarkan perhitungan nilai yang diberikan oleh ahli desain pembelajaran dapat diketahui bahwa persentase penilaian oleh ahli desain pembelajaran adalah 86,67% (kualifikasi baik), sehingga media perlu sedikit revisi, (3) berdasarkan perhitungan terhadap hasil penilaian oleh ahli media pembelajaran dapat diketahui bahwa persentase penilaian oleh ahli media pembelajaran adalah 91,43% (kualifikasi sangat baik), sehingga buku ajar tidak perlu direvisi. Secara kualitatif terdapat beberapa masukan yang diberikan oleh para ahli. Rerata hasil validasi oleh para mahasiswa terhadap produk buku ajar adalah 84,07% (kualifikasi baik), sehingga buku ajar direvisi seperlunya. Secara umum mahasiswa menyatakan bahwa buku ajar sangat baik dan mudah dipahami. Satu masukan yang diberikan oleh mahasiswa adalah desain teks pada cover dibuat lebih menarik lagi.
4. Putu Sukerni (2014): Hasil uji ahli isi mata pelajaran menunjukkan bahwa persentase perolehan buku ajar adalah 73,33%. Persentase ini berada pada kualifikasi cukup baik, sehingga buku ajar perlu direvisi secukupnya. Ahli desain pembelajaran menilai buku ajar berada pada persentase 88,57%. Persentase ini berada pada kualifikasi baik, yang berarti buku ajar hanya perlu sedikit revisi. Persentase yang diberikan oleh ahli media pembelajaran yakni 77,14%. Hal ini berarti bahwa buku ajar berada pada kualifikasi baik dan perlu sedikit revisi. Pada saat uji coba perorangan yang melibatkan tiga orang siswa kelas 4 SD.No.4 Kaliuntu, hasil penilaian mereka menunjukkan persentase 76,67%. Hal ini berarti buku ajar berada pada kualifikasi cukup dan perlu revisi secukupnya. Seluruh kegiatan uji coba, mulai dari uji ahli (expert judgement) sampai uji kelompok kecil juga menghasilkan berbagai masukan melalui angket terbuka maupun wawancara langsung dengan subjek coba. Berdasarkan masukan-masukan yang diberikan, selanjutnya dilakukan revisi-revisi yang mengarah pada penyempurnaan produk buku ajar.

Betapa pentingnya pengadaan bahan atau buku ajar untuk memfasilitasi materi pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga mau tidak mau kita seorang pengajar selalu memfasilitasi buku atau bahan ajar yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Banyaknya model bahan ajar dengan menggunakan beberapa metode dalam cara membaca cepat, yang terpenting adalah bagaimana siasat seorang guru dapat mengkreasi cara tersebut agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan. Dalam penelitian ini yang menggunakan metode Al-Barqy merupakan metode untuk membantu siswa dalam membaca cepat untuk memahami bahasa jawa merupakan metode yang paling efektif dalam memahami aksara jawa bagi siswa. Sehingga produk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto yang dikembangka telah terbukti dari hasil uji coba yang dilakukan membawa dampak kepada siswa dalam memahami membaca cepat aksara jawa. Dengan demikian produk ini dapat disebarluaskan kepada guru dan siswa dalam mata pelajaran ini untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.

Kesimpulan

Penelitian yang bertujuan untuk pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto, telah membuktikan bahwa hasil validasi yang dilakukan dari validasi ahli desain, ahli materi, teman sejawat serta uji coba awal terhadap siswa sejumlah 5 orang, telah didapat perolehan penilain yang sangat signifikan, sehingga uji coba dilanjutkan pada uji coba pada kelompok terbatas (15 siswa) dan uji coba kelompok besar (30 siswa) yang kedua uji coba memperoleh presentase yang sangat signifikan.oleh karena itu maka pengembangan buku ajar cara cepat membaca aksara jawa dengan metode Al-Barqy siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngoro Mojokerto dapat jadikan pedoman dalam proses pembelajaran dan dapat diproduksi secara besar untuk disebarkan pada guru dan siswa sederajat.

Referensi

- Abdullah Sani, Ridwan. 2014. *Pembelajaran Sainifik Untuk Kurikulum 2013*. Jakarta. Bumi Aksara
- Afriyan Nur Adiat, 2008. Aplikasi Alat Bantu Pembelajaran Aksara Jawa Berbasis Multimedia Untuk Kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 2 Sokanegara, *Jurnal Telematika*. Volume 1 no.2, hal 12-25. Diakses melalui / <https://ejournal.amikompuwoko.ac.id/index.php/telematika/article/viewFile/177/152>
- Agus, Suyanto. 2010. *Media Pembelajaran Inovatif dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akbar, Sa'dun .2013.*Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anderson, R.C. 1972. *Language Skills in Elementary Education* New York: Macmillian Publishing co Inc.
- Arikunto, S.2006. *Prosedur Penelitian ; suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011 .*Media Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Grafiika Persada.
- Bates, A., & Poole, G. 2003."Effective teaching with technology in higher education". San Francisco: Jossey-Bass
- Boekaerts , Monique. 2010. "Helping behaviour during cooperative learning" . Centrefor the Study of Education and Instruction, Leiden University: *International Journal of Instruction January 2010 .Vol.3, No.1 ISSN: 1694-609X*
- Borg, W.R., Meredith,D.G. 1991. *Educational Reseach an introduction* . New York, NY: Longman.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013.*Keterampilan Membaca*. Jakarta. Raja Grafindo
- Darusuprpta.2002. *Pedoman Penulisan Huruf Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Daryanto, Dwi Cahtono, Aris. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogjakarta: Penerbit Gava Media

- Dina Fitrohtur Rohmah, Hariyono, Sudarmiati, 2017. Pengembangan Buku Ajar Ips Sd Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan, Volume: 2 Nomor: 5, hal.719—723*, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9200>
- Djahiri. 2004. *Media-media pembelajaran Kooperatif*. Bandung: Yrama Widya
- Djamarah, Syaiful B. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekowati, I.V. 2007. “Perubahan Sistem Pembelajaran Aksara Jawa”. Artikel. Yoyakarta: Universitas Negeri Yoyakarta.
- Erawati, Erna. 2011. “Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Huruf Jawa (Studi Situs Di SMA N 15 Semarang)”. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
- Fatirul, Achmad Noor & Leksono, Ibut Priono. 2020. *Bahan Ajar-Modul Disain Pengembangan Instruksional*. Surabaya: Adi Buana University Press
- Fatirul, Achmad Noor & Wakujo, Djoko Adi. 2018. *Metode Penelitian & Pengembangan Kajian Tahapan Penelitian dan Pengembangan*. Surabaya: CV. Jifatama Jawara.
- Gall, M. D., Borg, W. R., and Gall, J. P. 1996. *Educational Research: An Introduction 6th ed.*. New York: Longman, 17 *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*
- Habibatul Barroh, Endang Susantini, Nur Ducha, 2012. Pengembangan Buku Ajar Berjendela pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI, *BioEdu Vol.1, No.2, hal.5-9*, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/438>
- Hadiwirodarsono, S. 2010. *Belajar Membaca dan Menulis Aksara Jawa*. Surakarta: Kharisma
- Hake, R.R. 1999. *Analysing Change/ Gain Score Woodland Hills Dep. Of Phycis. Indian University.* <http://physic.indiana.edu/sdi/analysin.Change-Gain.pdf> (diunduh 25 Oktober 2020)
- Harapan, Agung. 2009. *Rangkuman Materi Penting Pintar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan.
- Haryati. “Pengembangan Media Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dengan berbantuan Kata Kunci pada Pembelajaran Membaca Puisi Siswa SD Kelas V”. Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Unnes.
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/798>

- Huliyah, Muhiyatul. 2016. *Metode Al Barqy dalam Perspektif Multiple intelegences*. Artikel. *Junal Pendidikan PAI vol.3. no.01*
- Hurlock, Elisabet B. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Gramedia
- I Made Teguh, I Nyoman Jampel, Ketut Pudjawan, 2015. Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie, Senari, Vol 3, hal. 208-216, <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/view/507>
- Istiningsih, Galih . 2011. *Peningkatan Keterampilan Membaca Huruf Jawa dengan Media Permainan Papan Pemutar Kelas IV SD Kalisegoro*. Skripsi. Semarang: Unnes.
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Mardapi, Djemari.2008.*Teknik Penyusunan Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press
- Mulyadi, C. 2002. *Pandai Baca Tulis Huruf Jawa* . Yogyakarta: Cipta Mulya.
- Mulyana. 2007. *Metode pembelajaran Inovatif Membaca dan Menulis huruf Jawa*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Mulyana. 2008. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Daerah dalam Kerangka Budaya*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syarifudin, Prof.,Dr, M.Pd.*Kurikulum dan Pembelajaran* .Jakarta :PT.Raja Grasindo Persada
- Padmosoekotjo, S.1989. *Wewaton Panulise Basa Jawa Nganggo Aksara Jawa*. Surabaya. Citra Jaya Murti.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomer 19 Tahun 2014. *Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal wajib di sekolah/Madrasah*. Surabaya
- Permendiknas. Nomor 22 Tahun 2006. *Standar Isi* . Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Purwanto, Ngalim.2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Putu Sukerni, 2014. Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Ipa Kelas Iv Semester I Sd No. 4 Kaliuntu Dengan Model Dick And Carey, *Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol.3,No.1,hal.386-396*,
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jpi/article/view/2920>
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press
- Rofi'uddin, Ahmad dan Zuhdi, Darmiyati. 2001. *Pembelajaran Bahasa Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rose, Colin. Nicholl, J. 2009. *Accelerated Learning* . Bandung: Nuansa.
- Russitasari, Pristiana. 2020. Peningkatan Keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa melalui papan aksara Jawa (Pasar Jawa) pada siswakelas IV SDN Ngoto. *Trihayu Jurnal Pendidikan ke-SD-an.vol.6.no.6 januari 2020,hlm 817-824. Diunduh Pada (20 Oktober 2020). Diakses melalui <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/8051>*
- Sa'adah, Risa Nur dan Wahyu.2020. *Metode Penelitian R&D Kajian Teoritis dan Aplikatif*. Malang: Literasi Nusantara
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. fajar Interpratama Mandiri.
- Santrock, John W.2011. *Perkembangan Anak edisi 7 Jilid 2*.Terjemahan:Sarah Genis B. Jakarta : Erlangga
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Silabus Kurikulum 2013 Mulok Bahasa Jawa SMP/SMPLB/MTs. Jawa Timur
- Sugiono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Theresia Yulin Budiningsih, Ani Rusilowati, Putut Marwoto, 2015. Pengembangan Buku Ajar Ipa Terpadu Berorientasi Literasi Sains Materi Energi Dan Suhu, *Journal of Innovative Science Education, JISE 4 (2), hal.34-40*,
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise/article/view/9902>
- Tiyarasari. 2015. Upaya peningkatan Keterampilan membaca aksara jawa melalui media audio visual pada siswa kelas IV SD negeri 2 Gading Harjo Sanden Bantul

Sari. *Trihayu jurnal ke-SD-an.vol 2 no.1. hal 259-262. Diunduh Pada (20 Oktober 2020)*. diakses melalui :

Triyanto, Sari Rudiwati, 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran aksara Jawa “Dinta Swara” Dalam Huruf Braille Untuk Siswa Tunanetra, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 5, No 2, hal. 176-186.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/viewFile/14765/10372>